

ABSTRAK

Nama : Evi Yulia
Program Studi : Farmasi
Judul : Pola Penggunaan Obat Antipsikotik Kombinasi Pasien Skizofrenia Paranoid Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Periode Juli-Desember Tahun 2019

Skizofrenia adalah suatu penyakit otak persisten dan serius yang mengakibatkan perilaku psikotik, pemikiran konkret, dan kesulitan dalam memproses informasi, hubungan interpersonal, serta memecahkan masalah. Skizofrenia paranoid terjadi karena melemahnya neurologis dan kognitif tetapi individu tersebut mempunyai prognosis yang baik. Gambaran klinis didominasi oleh waham yang secara relatif stabil, seringkali bersifat paranoid, biasanya disertai halusinasi. Obat antipsikotik diberikan pada pasien yang mengalami gangguan psikotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antipsikotik pasien skizofrenia paranoid di ruang rawat inap rumah sakit jiwa Dr. Soeharto Heerdjan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dengan jumlah populasi sebanyak 1590 pasien yang diambil dari periode juli-desember 2019 dan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 103 pasien. Hasil penelitian menunjukkan penderita skizofrenia paranoid terbanyak pada kelompok usia 26-35 tahun (49,51%), pada laki-laki (81,55%). Gejala awal tersering yang dialami pasien adalah halusinasi auditorik (85,43%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah obat kombinasi antipsikotik jenis tipikal-atipikal yaitu risperidon + clozapine + injeksi haloperidol (26,66%). Obat-obat penguat yang juga digunakan sebagai terapi skizofrenia paranoid paling sering digunakan adalah kombinasi antipsikotik dan antikolinergik (70,10%). Obat dengan dosis dan frekuensi terbanyak digunakan yaitu risperidon (17,25%) dan thp (20,56%). Berdasarkan kondisi pulang, pasien dinyatakan dalam keadaan membaik (100%).

Kata kunci :
pola penggunaan antipsikotik, skizofrenia

ABSTRACT

Name : Evi Yulia
Study program : Pharmacy
Title : Pattern of using Antipsychotic Medicine Combination For Paranoid Schizophrenia Inpatient psychiatric Hospital Dr. Soeharto Heerdjan
Period July-December 2019

Schizophrenia is a persistent and serious brain disease that results in psychotic behavior, concrete thinking, and difficulties in processing information, interpersonal relationships, and problem-solving. Paranoid schizophrenia occurs because of neurological and cognitive impairment but the individual has a good prognosis. The clinical picture is dominated by understanding which is relatively stable, often paranoid, usually accompanied by hallucinations. Antipsychotic medicine is given to patients who have psychotic disorders. This study aims to determine the pattern of use antipsychotic medicine in paranoid schizophrenia patients in the psychiatric hospital Dr. Soeharto Heerdjan. This research is descriptive with retrospective data collection with a population of 1.590 patients taken from the period of July-December 2019 and the number of samples obtained as many as 103 patients. The results showed the most paranoid schizophrenia sufferers in the age group 26-35 years (49.51%), in men (81.55%). The most common initial symptom experienced by patients is auditory hallucinations (85.43%). The most commonly used type of medicine is the typical-atypical antipsychotic combination medicine, risperidone + clozapine + haloperidol injection (26.66%). Supporting medicines which are also used as paranoid schizophrenia therapy most often used is a combination of antipsychotics and anticholinergics (70.10%). The medicine with the highest dose and frequency were used, namely risperidone (17.25%) and Trihexyphenidyl (20.56%). Based on the condition of going home, the patient is stated to be in an improved state (100%).

Keywords :
patterns of using antipsychotics, schizophrenia